

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan mas (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub sektor perikanan. Ikan ini di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia. Ikan mas atau yang juga dikenal dengan sebutan *common carp* adalah ikan yang sudah mendunia, hal ini tentunya menjadikan peluang untuk pengembangan usaha budidaya ikan mas (Muryadi, 2004).

Saparinto (2008), menyatakan bahwa ikan mas juga merupakan salah satu ikan yang paling banyak dibudidayakan, baik budidaya pembenihan kolam pekarangan maupun kolam air deras. Ikan mas banyak dibudidayakan karena mudah pemasarannya dan secara teknis juga memiliki beberapa keunggulan sebagai ikan budidaya diantaranya ikan mas memiliki daya tahan dan daya adaptasi yang tinggi mulai dari telur sampai dewasa terhadap perairan yang memiliki kadar asam dan basa yang tinggi.

Benih yang unggul dapat di peroleh dengan memperhatikan kualitas telur dan sperma yang akan di gunakan. Penetasan telur ikan mas (*Cyprinus carpio*) terjadi karena kerja mekanik telur yang di sebabkan oleh embrio sering mengubah posisinya hal ini dikarenakan adanya peningkatan suhu dan intensitas cahaya di sekitarnya, karena itu proses perkembangan embrio mulai bergerak dan memasuki tahap selanjutnya (Soviawati, 2004).

Permasalahan terbesar yang di hadapi dalam pembenihan ikan selama ini adalah tingginya angka kematian dalam proses penetasan, maka untuk meningkatkan derajat pembuahan dan penetasan di perlukan suatu teknologi baru untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Indonesia sebagai negara beriklim tropis, mempunyai tanaman obat yang sangat beragam sehingga tradisi penggunaan tanaman obat sudah ada dari nenek moyang yang di percaya dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Obat tradisional adalah ramuan dari tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang di ketahui dari penuturan orang orang tua dan pengalaman, meskipun perkembangan obat modern maju pesat, namun pengobatan tradisional tak pernah surut dari arus kemajuan tekhnologi kedokteran (Aziddin dan Syarifuddin 1990).

Meniran (*Phyllanthus niruri L*) menurut Kardinan (2004) menyatakan, tanaman yang fungsional karena semua bagian tanaman meniran di manfaatkan sebagai obat, tanaman mengandung zat aktif filantin yang mampu mengatasi serangan jamur. Selain itu meniran dapat mencegah berbagai macam inveksi virus dan bakteri serta mendorong sistem kekebalan tubuh. Hal ini di karenakan terdapat kandungan flavonoid, alkaloid, tanin, dan vitamin C (Triarsari, 2009). Maka penulis tertarik meniran (*Phyllanthus niruri L*) sebagai bahan penelitian, karena dapat mempengaruhi daya tetas pada telur dan sintasan larva ikan Mas (*Cyprinus Carpio*), dengan mengambil zat pokok sebagai perendaman telur dan sintasan larva ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) untuk mengatasi serangan jamur. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “ **Pemberian Ekstrak Daun Meniran (*Phyllanthus niruri L*) dengan Konsentrasi yang Berbeda Terhadap**

Daya Tetas Pada Telur dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*)

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemberian ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri L*) dengan konsentrasi yang berbeda berpengaruh terhadap daya tetas pada telur dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio*) ?
2. Berapakah pemberian konsentrasi ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri L*) yang terbaik terhadap daya tetas pada telur dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio*) ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri L*) dengan konsentrasi yang berbeda terhadap daya tetas pada telur dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio*).
2. Untuk mengetahui konsentrasi yang terbaik dengan pemberian ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri L*) terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio*).

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan bahan informasi ilmiah untuk peningkatan kualitas daya tetas telur dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio*).
2. Penggunaan pemberian ekstrak daun meniran (*Phyllanthus niruri L*) di harapkan dapat berpengaruh terhadap daya tetas telur dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio*).